



**SKRIPSI**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *RETURN ON EQUITY*  
(ROE) TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Kasus PT. Unilever Indonesia Tbk.)**

**OLEH:**

**NAMA : NURLI HAYATI  
NIM : 18.10.002.612.010.40  
PRODI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA BARAT  
2022**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurli Hayati

NIM : 18.10.002.61201.040

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Manajemen

Menyatakan Bahwa :

Sesungguhnya skripsi yang saya susun merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Padang, 23 Juli 2022  
Yang menyatakan



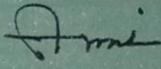

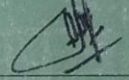
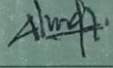
Nurli Hayati  
18.10.002.61201.040

## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi  
Pada Tanggal 23 Juli 2022

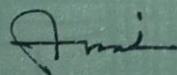
Judul : Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT. Unilever Indonesia Tbk)  
Nama : Nurli Hayati  
NIM : 18.10.002.61201.040  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi

### TIM PENGUJI

No	Nama	JABATAN	Tanda Tangan
1	Asrizal, SE, M.Si	Ketua	
2	Leli Suwita, SE, MM	Anggota	
3	Dr. Dra. Tri Irfa Indrayani, M.Pd	Anggota	
4	Nurhaida, SE, MM	Anggota	

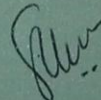
Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



(Asrizal, SE, M.Si)

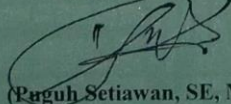
Pembimbing 2



(Leli Suwita, SE, MM)

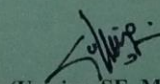
Diketahui Oleh :

Dekan  
Fakultas Ekonomi



(Raguh Setiawan, SE, M.Si)

Ketua  
Prodi manajemen



(Usmiar, SE, M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrohim

### KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekuranganku. Segala syukur ku ucapkan kepadaMu karena telah menghadirkan mereka yang selalu memberi semangat dan doa. KarenaMu lah mereka ada, dan karenaMu lah tugas akhir ini terselesaikan. Hanya padaMu tempatku mengadu dan mengucapkan syukur. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW.

Siapa yang berdoa kepada ku maka akan ku kabulkan do'anya, siapa yang meminta kepadaku maka akan ku kabulkan permintaannya dan siapa yang meminta ampunan kepada ku maka akan ku ampuni dia”(HR. bukhari dan muslim dari abu hurairah radhyallahu'anhu)”

Sukses akan datang pada mereka yang sadar akan sukses. Jika anda tidak berani menentukan target, bagaimana anda bisa mendapatkannya!!

Apalagi menikmatinya?

“Bruce Lee”

Satu tangan yang meraih ku ketika ku terjatuh akan lebih berarti dari seribu tangan yang menyalami ku saat ku berhasil

( Penulis)

**KUPERSEMBAHKAN KARYA SEDERHANA INI KEPADA ORANG  
YANG KUSAYANGI**

**IBUNDA DAN AYAHANDA**

Skripsi ini ananda persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup ananda yaitu, ayahanda dan ibunda. Apa yang ananda peroleh hari ini belum mampu membayar setetes keringat dan air mata ibu dan ayah yang selalu menjadi pelita dan semangat dalam hidup ananda. Terimakasih atas semua dukungan ibu dan ayah, baik moral maupun moril maupun materil. Tanpa kehadiran ayah dan ibu disamping ananda tak mungkin menjadi seperti sekarang. Aku takkan pernah lupa semua pengorbanan dan jerih payah yang ibu dan ayah berikan untukku agar dapat menggapai cita-cita dan semangat serta do'a yang kau lantunkan untukku di setiap sujudmu. Cita-cita ananda kelak dapat membahagiakan ibu dan ayah,.....Aamiin

**ADIKKU TERSAYANG**

Tiada waktu yang paling berharga selain berkumpul dengan kalian, disaat berjauhan kita saling merindukan dan terkadang disaat bersama kita sering bertengkar, terima kasih untuk bantuan dari Fifi dan Wildan Adikku Tersayang Semoga ini menjadi awal dari kesuksesan ku yang akan membahagiakan dan membanggakan kalian semua.

**KELUARGA BESAR**

Terima kasih untuk support dan motivasi kalian semuanya yang tak sempat dibuahkan nama satu persatu, Insya allah dengan pencapaian yang tak seberapa ini akan ku banggakan nama besar keluarga kita,.....Aamiin

**DOSEN PEMBIMBING**

Teruntuk Pembimbingku bapak **Asrizal, SE, M.Si** dan Ibu **Leli Suwita, SE, MM** dan juga sebagai orang tua kedua setelah kedua orang tua saya dirumah, terima kasih bapak dan ibu sudah membantu saya selama ini, sudah dinasehati, sudah

diajari, saya tidak akan lupa atas bantuan yang bapak dan ibu berikan selama ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan kepada bapak dan ibu serta keluarga diberi kesehatan oleh Allah SWT. Terima kasih pak, Bu.

SEHAT SELALU ORANG BAIK☺☺

Terima kasih kepada ibu **Dr. Dra. Tri Irfa Indrayani, M.Pd** dan bu **Nurhaida, SE, MM** selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan, saran serta arahan untuk kesempurnaan skripsi ananda ini, semoga ibu di berikan kesehatan oleh Allah SWT.

Untuk Dekan, Dosen-dosen dan karyawan-karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan bantuannya selama ini. Semoga kebaikan bapak dan ibu di balas oleh Allah SWT.

#### **UNTUK KAMU (AKRI MULLAH)**

Untuk orang istimewa, Memang manusia tidak ada yang sempurna, tapi saya mau bilang kamu adalah sosok terbaik, yang tidak bisa tetap acuh pada masalah orang-orang yang membutuhkan bantuan. Dan yang selalu bilang “ Hidup harus berlanjut dan akan terus berlanjut apapun yang terjadi, jangan pernah nyerah dan perjalanan masih panjang”.

Terima kasih sudah menjadi support system selama ini dan kamu adalah the best parnert.

#### **UNTUK MANUSIA YANG SUPER CUEK (EGI, AYU, JIJOOT)**

Terima kasih sudah menemani selama ini, terima kasih support, semangat yang telah kalian berikan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Semoga kita bisa bertemu kembali dengan cerita-cerita yang baru.

### **UNTUK DESMA YANTI PARNERT SKRIPSIKU**

Terima kasih atas kerja sama nya selama ini, yang selalu barengan dari awal sampe akhir ini, terima kasih sudah sabar menghadapi saya yang super keras kalau bicara, semoga suksesnya juga sama-sama yaaa

### **UNTUK ANAK KOS NENEK BAHENOL**

Terima kasih atas kebersamaan nya selama ini, terima kasih keceriaan nya, terima ketoxican nya. Buat Siska, Devina, Mimi, dan Meme semoga cepat nyusul yaaa

### **UNTUK MAHASISWA EKONOMI ANGKATAN 18**

Terima kasih teman-teman seperjuangan angkatan 18, yang mana sudah bersama-sama berjuang selama 4 tahun ini. Tanpa inspirasi, dorongan dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa saat ini. Setiap pertemuan pasti akan ada perpisahan, Semoga kita dipertemukan lagi di waktu yang tepat menurut takdir

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk orang yang saya sayangi; orang tua, keluarga, Dosen, Partner, sahabat, dan semua pihak yang telah bertanya ;

**“kapan sidang?”, “kapan Wisuda?”**

**“Kapan nyusul?”, dan lain sebagainya,**

Kalian adalah alasan ku segera menyelesaikan tugas akhir ini

**DAN SECARA KHUSUS SAYA PERSEMBAHKAN JUGA UNTUK  
PENDAMPING HIDUP SAYA (kelak)**

## **HAK CIPTA**

Hak cipta milik **Nurli Hayati**, tahun 2022, dilindungi oleh undang-undang. Yaitu dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebahagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, fotokopi, mikro film dan lain-lain sebagainya.



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. atas ridho-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

(1) Bapak Asrizal, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Leli Suwita, SE, MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan saya arahan dalam pembuatan skripsi ini, dari segi waktu maupun segi pengetahuan. Yang telah sabar mendampingi saya sampai ke tahap penyelesaian skripsi ini.

(2) Teristimewa kepada kedua orang tua saya H. Masri dan Hj. Samsimar yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup saya, yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang membanggakan buat mereka.

(3) Bapak Puguh Setiawan, SE.M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

(4) Ibu Usmiar, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

(5) Ibu Dr.Dra. Tri Irfa Indrayani,M.Pd selaku dosen penguji I dan Ibu Nurhaida, SE, MM selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

(6) Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.

(7) Terima kasih kepada diri saya sendiri, karna sudah kuat dan mampu bertahan sampai tahap ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT, dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya punya. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Padang, 27 Agustus 2022  
Penulis

Nurli Hayati

# **PENGARUH *RETURN ON ASSET*(ROA) DAN *RETURN ON EQUITY*(ROE) TERHADAP HARGA SAHAM**

**(Studi kasus PT. Unilever Indonesia Tbk.)**

**NURLI HAYATI**

**NIM : 18.10.002.61201.004**

**Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**

**Email : nurli.hayati0004@gmail.com**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Peiode 2011-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan Asosiatif Kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t dan uji f. Alat yang digunakan adalah program SPSS versi 24. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT Uniliever Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,498 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari probabilitas atau  $0,498 > \alpha 0,05$ , maka hipotesis ( $H_1$ ) ditolak, (2) Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Uniliever Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,022 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas atau  $0,022 < \alpha 0,05$ , maka hipotesis ( $H_2$ ) diterima, (3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk. Hal ini dibuktikan dengan hasil  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar 5,492 . Dengan  $F_{tabel}$  sebesar 4,459 sehingga  $5,492 > 4, 459$  dengan tingkat signifikan  $0,037 < \alpha 0,05$ , penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen. R squarenya didapat yaitu sebesar 0,611 atau 61,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sambungan pengaruh variabel independen (ROA, ROE) terhadap dependen (harga saham) sebesar 61,1% sedangkan sisanya 38,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci: *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan Harga Saham.**

## ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) on stock prices at PT. Unilever Indonesia Tbk. listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2011-2020. The data used in this research is secondary data. This research uses quantitative associative. This study uses multiple linear regression analysis and hypothesis testing with t test and f test. The tool used is the SPSS version 24 program. The results of this study are (1) The first hypothesis in this study is that Return on Assets (ROA) has no effect on stock prices at PT Uniliever Indonesia Tbk. listed on the Indonesia Stock Exchange. Because the resulting significance value is 0.498, which means that the significant value is greater than probability or  $0.498 > 0.05$ , then the hypothesis (H1) is rejected, (2) The second hypothesis in this study is that Return on Equity (ROE) has an effect on stock prices. at PT Uniliever Indonesia Tbk. listed on the Indonesia Stock Exchange. Because the resulting significance value is 0.022, which means that the significant value is less than the probability or  $0.022 < 0.05$ , then the hypothesis (H2) is accepted, (3) The results show that there is an effect of Return on Assets (ROA) and Return on Equity. (ROE) to the share price of PT. Unilever Indonesia Tbk. This is evidenced by the results obtained by Fcount of 5.492 . With Ftable of 4.459 so that  $5.492 > 4,459$  with a significant level of  $0.037 < 0.05$ , this study succeeded in proving the third hypothesis that there is a significant influence jointly with the independent variables affecting the dependent variable. The R square obtained is 0.611 or 61.1%. This shows that the percentage of the connection effect of the independent variable (ROA, ROE) on the dependent (stock price) is 61.1% while the remaining 38.9% is influenced by other variables.

**Keywords: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Stock Price.**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1. Teori Harga Saham.....	7
2.1.1. Pengertian Harga Saham .....	7
2.1.2. Macam-Macam Saham.....	8
2.1.3. Indikator Harga Saham.....	9
2.1.4. Pendekatan Penilaian Saham .....	11
2.1.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	13
2.1.6. Return On Asset (ROA) dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham .....	17
2.1.7. Return On Equity (ROE) dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham .....	20
2.3. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	23
2.4. Kerangka Konseptual.....	25
2.5. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
3.1 Tempat dan waktu Penelitian .....	28
3.2 Jenis Penelitian .....	28
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	29
3.3.1. Defenisi Operasional Variabel.....	29
3.3.2. Pengukuran Variabel .....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Teknik Analisis Data .....	31
3.5.1. Regresi Linear Berganda .....	31
3.5.2. Uji Asumsi Klasik .....	32
3.5.3. Uji Hipotesis .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>38</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	38
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	38
4.1.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia .....	38
4.1.2. Deskripsi Objek Penelitian .....	39
4.2. Analisa Data dan Pengujian Hipotesis.....	41

4.2.1. Deskriptif Variabel Penelitian .....	41
4.3. Analisis Data .....	44
4.3.1. Regresi Linear Berganda .....	44
4.4. Uji Asumsi Klasik .....	45
4.4.1. Uji Normalitas.....	45
4.4.2. Uji Heteroskedastisitas .....	46
4.4.3. Uji Autokorelasi.....	46
4.4.4. Uji Multikolinearitas .....	47
4.5. Uji Hipotesis.....	47
4.3.1. Uji Parsial t .....	47
4.3.1. Uji Simultan f.....	48
4.3.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	48
4.6. Interpretasi Persamaan Regresi Linear Berganda .....	50
4.7. Pembahasan.....	51
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
5.1. Kesimpulan .....	54
5.2. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Data Laporan Keuangan.....	<b>4</b>
<b>Tabel 2.1</b> Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	<b>23</b>
<b>Tabel 3.1</b> Defenisi Operasional.....	<b>29</b>
<b>Tabel 4.1</b> Data Perkembangan ROA .....	<b>42</b>
<b>Tabel 4.2</b> Data Perkembangan ROE .....	<b>43</b>
<b>Tabel 4.3</b> Data Perkembangan Harga Saham .....	<b>43</b>
<b>Tabel 4.4</b> Data Perkembangan ROA, ROE, dan Harga Saham .....	<b>44</b>
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Regresi Linear Berganda.....	<b>44</b>
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Normalitas .....	<b>45</b>
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	<b>46</b>
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji Autokorelasi .....	<b>46</b>
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji Multikolinearitas.....	<b>47</b>
<b>Tabel 4.10</b> Hasil Uji t (Parsial) .....	<b>47</b>
<b>Tabel 4.11</b> Hasil Uji f (Simultan).....	<b>49</b>
<b>Tabel 4.12</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	<b>49</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Konseptual .....	<b>26</b>
<b>Gambar 4.1</b> Struktur Organisasi.....	<b>41</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Salah satu ciri perekonomian modern adalah adanya pasar modal sebagai salah satu elemen sistem ekonomi yang turut mencari pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan bisnis. Pasar modal merupakan tempat diperjual belikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, dan instrumen lainnya. Syarat yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah harga saham dan perasaan aman akan investasinya. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang.

Investor dalam menananmkan modalnya berharap untuk memperoleh laba atau keuntungan yang sangat besar. Untuk itu, investor harus mempertimbangkan kinerja perusahaan tersebut dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan. Informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dipasar modal sangat penting sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan. Untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut baik, maka perlu diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva perusahaan”. Rasio ini membandingkan antara laba bersih dengan total asset perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Murhadi (2015:6) *Return on Assets* (ROA) mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk asset, semakin tinggi *Return On Asset* (ROA), maka semakin baik harga saham.

*Return on equity* (ROE) diperoleh dari rasio antara laba bersih dengan total modal. Kenaikan rasio ini berarti menunjukkan adanya kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. *Return on Equity* (ROE) dapat dijadikan sebagai salah satu indikator oleh investor pertimbangannya untuk memilih saham atau menanamkan modalnya. *Return on Equity* (ROE) yang tinggi mencerminkan laba perusahaan tersebut juga tinggi yang pada akhirnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap saham. Menurut Murhadi (2015:6) *Return on Equity* (ROE) “ mencerminkan berapa besar return yang dihasilkan pemegang saham atas setiap rupiah yang ditanamkannya, semakin tinggi *Return on Equity* (ROE), maka semakin baik harga saham”.

Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai

perusahaan tersebut. Dengan meningkatkan laba perusahaan maka harga saham cenderung naik sedangkan ketika laba menurun maka harga saham juga ikut turun.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan tempat terjadinya proses jual beli efek perusahaan yang telah terdaftar di bursa tersebut. Bursa efek memberikan gambaran informasi mengenai harga saham yang dimiliki oleh semua perusahaan yang terdaftar.

Unilever Indonesia merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam bidang industri *consumer goods*, dan telah memimpin industri ini selama 86 tahun. Tujuan utama bisnis ini adalah untuk memasyarakatkan kehidupan yang berkelanjutan (kehidupan yang ramah lingkungan dan memberikan manfaat sosial).

Unilever Indonesia menjadi perusahaan publik pada tahun 1981 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 11 Januari 1982. Unilever Indonesia adalah perusahaan terbesar kelima di Bursa Efek Indonesia berdasarkan kapitalisasi pasar. Oleh karena itu PT Unilever Indonesia terutama dalam penelitian ini dianggap penting untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.1**  
Data Total Aset, Total Ekuitas, dan Laba bersih pada PT Unilever Indonesia Tbk  
periode 2011-2020  
( Dalam jutaan Rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>Laba bersih</b>
2011	10.482.312	3.680.937	4.163.369
2012	11.984.979	3.968.365	4.839.277
2013	13.348.188	4.254.670	5.352.625
2014	14.280.670	4.598.782	5.738.523
2015	15.729.945	4.827.360	5.851.805
2016	16.745.695	4.704.258	6.390.672
2017	18.906.413	5.173.388	7.004.562
2018	19.522.970	7.578.862	9.109.445
2019	20.649.371	5.281.862	7.392.837
2020	20.534.632	4.937.368	7.163.536

*Sumber : Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2011-2020(Diolah sendiri)*

Berdasarkan data diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pada total aset mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, tapi berbeda pada tahun 2020, pada tahun 2020 mengalami penurunan pada total aset sebesar 20.253.632. Dan bisa kita lihat pada data yang telah kita dapatkan pada tahun 2019 adanya peningkatan terhadap total aset sebesar 20.649.371, berbeda dengan total ekuitas, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 7.578.862, begitu juga dengan dengan laba bersih nya, laba mengalami peningkatan pada tahun 2018 yaitu sebesar 9.109.445. Dan mengalami penurunan laba bersih pada perusahaan dari tahun 2019 – 2020.

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk.)**”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas, maka dapat ditentukan masalah yang dianggap penting untuk disikapi lebih lanjut yaitu :

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Unilever Indonesia Tbk?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Unilever Indonesia Tbk?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Unilever Indonesia Tbk?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada PT Unilever Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada PT Unilever Indonesia Tbk
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan harga saham, serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dibangku perkuliahan.

##### 2. Bagi Mahasiswa

Dapat menjadikan referensi bagi kalangan mahasiswa apabila ingin membuat skripsi khususnya yang terkait dengan saham.

##### 3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi praktis pasar modal atau para investor yang ingin berinvestasi di pasar modal Indonesia.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Konsep Teoritis**

##### **2.1.1. Pengertian Harga Saham**

Menurut Azis dalam Julisa (2020) harga saham adalah “harga pasar yang sebenarnya dan paling mudah ditentukan karena merupakan harga suatu saham di pasar yang sedang berlangsung atau menurut Fahmi dalam Julisa (2020) pengertian saham sebagai saham merupakan bukti penyertaan kepemilikan dana suatu perusahaan dalam bentuk lembaran dokumen yang mencantumkan nilai nominal nama perusahaan dan disertai penjelasan hak dan kewajiannya kepada masing-masing pemilik ukuran nilai dasar dan nilai pasar.

Saham juga dapat diartikan sebagai salah satu sumber dana yang didapatkan perusahaan dari pemilik modal dengan konsekuensi perusahaan harus membayarkan deviden, surat-surat bukti atau kepemilikan bagian modal suatu perusahaan.

Efisiensi semua sekuritas dalam pasar modal di perjual belikan pada harga pasar. Harga yang ditentukan oleh investor melalui pertemuan dan penawaran ini merupakan harga pasar saham, sehingga dapat dikatakan terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham tersebut.

## 2.1.2. Macam-macam saham

### 2.1.2.1. Macam-macam saham menurut peralihannya

1) Saham atas unjuk (*bearer stock*)

Dengan pemilik saham tidak dituliskan nama pemiliknya di atas sertifikat karena sifatnya mirip dengan uang maka seorang pemilik sangat mudah untuk mengalihkan dengan orang lain, jika hilang saham tersebut tidak dapat digantikan maka pemilik harus berhati - hati dalam menyimpannya.

2) Saham atas nama (*registred stock*)

Saham tersebut ditulis nama pemilik di atas sertifikatnya dalam buku perusahaan yang khusus membuat daftar nama pemegang saham jika hilang maka akan dapat di gantikan dicatat dengan peralihan dokumen dan kemudian pemiliknya.

### 2.1.2.2. Macam-macam saham menurut manfaatnya

1) Saham biasa (*common stock*)

Dari berbagai surat berharga yang di perdagangkan dipasar modal, saham biasanya adalah yang paling dikenal masyarakat. Diantara emiten (perusahaan yang menerbitkan surat berharga), saham biasa juga merupakan yang paling banyak digunakan untuk menarik dana dari masyarakat.

2) Saham preferen (*preferen stocks*)

Tidak hanya menghasilkan pendapat tetap atau bunga obligasi tetapi juga tidak mendapatkan hasil seperti kehendak investor, yang



merupakan saham preferen dimana saham memiliki karakter gabungan akan obligasi dan saham tersebut. Mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo tertulis diatas lembaran dan membayar deviden, kedua hal tersebut merupakan saham preferen serupa dengan saham biasa. Kalimat diatas laba dan aktiva sebelumnya, devidennya tetap sama selama berlaku hidup dari saham, memiliki hak tebus dan tidak dapat di pertukarkan (*convertirtible*) dengan saham biasa, ketiga hal tersebut merupakan persamaan antar dua saham preferen dengan obligasi.

Permintaan dan penawaran adalah harga saham yang digunakan dalam transaksi dipasar modal merupakan harga yang berbentuk dari mekanisme pasar. Dalam hitungan waktu yang cepat harga sebuah saham dapat berubah naik turun. Investor ataupun pihak yang berkepentingan harus sering melihat atau mengecek posisi harga saham perusahaan melalui fasilitas yang ada, dari hal tersebut dimungkinkan karena banyaknya pesanan yang masuk.

### **2.1.3. Indikator Harga Saham**

Indikator harga saham dapat dilihat dari Nilai Harga Saham, beberapa nilai harga saham menurut Azis, dkk dalam Julisa (2020) ada beberapa nilai yang berhubungan dengan harga saham yaitu:

1. Nilai Buku (*Book Value*) adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku perlembar saham adalah aktiva

bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.

2. Nilai Pasar (*Market Value*) adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran harga saham pelaku pasar.
3. Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*) adalah sebenarnya/seharusnya dari suatu saham. Nilai intrinsik suatu aset adalah penjumlahan nilai sekarang dari cash flow yang dihasilkan oleh asset yang bersangkutan.

Nilai intrinsik (NI) menunjukkan present value arus kas yang diharapkan dari saham tersebut. Dengan demikian asumsi yang berlaku yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a)  $NI < \text{harga pasar saat ini}$  : *Undervalued* (harga terlalu murah atau rendah)
- b)  $NI > \text{harga pasar saat ini}$  : *Overvalued* (harga terlalu mahal atau tinggi)
- c)  $NI = \text{harga pasar saat ini}$  : harganya wajar

Yang dipakai pada nilai saham yang berhubungan dengan harga saham adalah nilai pasar. Karena semakin tinggi nilai dari harga pasar saham suatu perusahaan, maka investor akan tertarik untuk menjual sahamnya.

Adapun menurut Widoatmojo dalam Arif (2020) harga saham dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu :

1. Harga Nominal, merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.
2. Harga Perdana, merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat dibursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.
3. Harga Pasar, merupakan dari investor yang satu dengan investor yang lama. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan dibursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

#### **2.1.4. Pendekatan Penilaian Saham**

Untuk menentukan harga saham digunakan suatu teknik analisis atau model perhitungan agar dapat mengetahui apakah harga saham yang disajikan

oleh suatu perusahaan telah sesuai atau tidak dengan kondisi perusahaan dan apakah harga saham tersebut juga selaras dengan kinerja perusahaan tersebut. Tujuan dilakukan analisis harga saham untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan yang bersangkutan untuk tumbuh dan berkembang. Ada dua pendekatan untuk melakukan analisis investasi yang bersangkutan dengan harga saham (Husnan,2005;308).

a) Analisis fundamental

Analisis fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi suatu perusahaan. Teknik ini menitik beratkan pada rasio finansial dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sebagai pakar berpendapat teknik analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan mana yang dibeli untuk jangka panjang. Karena banyaknya faktor yang mempengaruhi harga saham, maka untuk melakukan analisis fundamental diperlukan beberapa tahapan analisis. Tahapan yang dilakukan dimulai dengan analisis dan kondisi makro ekonomi atau kondisi pasar, diikuti dengan analisis industri dan akhirnya analisis kondisi spesifik perusahaan (Husnan, 2005: 308).

b) Analisis teknikal

Analisis teknikal dapat dilakukan untuk saham-saham individual ataupun untuk kondisi pasar secara keseluruhan. Analisis teknikal menggunakan grafik maupun berbagai indikator teknis. Informasi

tentang harga dan volume perdagangan merupakan alat utama untuk analisis. Analisis teknikal pada dasarnya merupakan upaya untuk menentukan kapan akan membeli atau menjual saham, dengan memanfaatkan indikator-indikator teknis ataupun menggunakan analisis grafis (Husnan, 2005:341).

### **2.1.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham**

Menurut Fahmi (2015:133) secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat naik turun, yaitu:

- a. Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam dan dapat dikendalikan oleh perusahaan. Faktor ini antara lain, kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang ada (*Solvability*), kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan (*Growth oportunites*), kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profitability*), prospek pemasaran dari bisnis dan hak-hak investor atas dana yang di investasikan dalam perusahaan.

#### **1. Pengertian Profitability**

Pengertian profitabilitas menurut Fahmi (2013:116) adalah:

“Rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan

keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.”

## **2. Jenis-Jenis Profitabilitas**

Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui bahwa tujuan yang hendak dicapai perusahaan adalah efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* menurut Fahmi (2014:82).

### **a. Gross Profit Margin (Marjin Laba Kotor)**

Gross profit margin merupakan margin laba kotor. Mengenai *gross profit margin* Lyn M. Fraser dan Aileen Ormitson dalam Fahmi (2014:82) memberikan pendapatnya yaitu, “Margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan”. Atau lebih jauh Joel G. Silegal dan Jae K. Shim mengatakan bahwa, “Persentase dari sisa penjualan setelah sebuah perusahaan membayar barangnya; juga disebut margin keuntungan kotor (*gross profit margin*). Adapun rumus rasio *gross profit margin* adalah :

$$GPM = \frac{\text{Sales} - \text{Cost of Good Sold}}{\text{Sales}}$$

Keterangan :

*Cost of Good Sold* : Harga Pokok Penjualan

*Sales* : Penjualan

Pada data *Cost of Good Sold* dan *sales* dapat dilihat pada *income statement* (laporan laba rugi).

**b. Net Profit Margin (Marjin Laba Bersih)**

Rasio *net profit margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap terhadap penjualan. Mengenai net profit margin ini Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Fahmi (2014:82) mengatakan, (1) Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut. (2) Margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan.” Adapun rumus rasio *net profit margin* adalah:

$$NPM = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

Keterangan :

*Earning After Tax (EAT)* : Laba Setelah Pajak

*Sales* : Penjualan

Laba setelah pajak ini dianggap sebagai laba bersih. Karena itu di beberapa beberapa literatur ditemukan jika *earning after tax* ditulis dengan *net profit* atau laba bersih. Untuk jelasnya dapat dilihat pada rumus dibawah ini.

$$\frac{\text{Net profit}}{\text{Sales}}$$

### c. Return On Assets ( Tingkat Pengembalian Aktiva)

*Return On Assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Menurut Fahmi (2014:83) *Return on Asset* ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Adapun rumus *Return On Aset* (ROA) adalah:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tex (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

### d. Return on Equity (Tingkat Pengembalian Ekuitas)

Menurut Fahmi (2014:83) *Return On Equity* (ROE) disebut juga laba atas *equity*. Dibeberapa referensi disebut juga denagn rasio total *asset turnover* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan



mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Adapun rumus *Return on Equity* (ROE) adalah:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}}$$

Keterangan : *Shareholders' Equity* : Modal Sendiri

Indikator yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), dikarenakan pengguna laporan keuangan cenderung memperhatikan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) dapat membantu pengguna laporan keuangan perusahaan dalam melihat laba yang dihasilkan dari aset yang dimiliki, sehingga dapat memutuskan keputusan investasi dengan melihat aset yang dimiliki perusahaan. Karena perusahaan dengan aset yang besar dinilai mampu menjalankan kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan harapan pemegang saham maupun pemilik perusahaan.

- b. Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar dan tidak dapat di kendalikan oleh perusahaan. Faktor eksternal antara lain: kurs, tingkat inflasi, suku bunga deposito.

## **2.1.6. *Return On Asset* (ROA) dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham**

### **2.1.6.1. Pengertian *Return On Asset* (ROA)**

Menurut Hanafi dan Halim dalam Arif (2020), *Return On Aset* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas

mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tersebut.

Menurut Fahmi (2012:98), menyatakan “*Return on Aset (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.” Dari beberapa defenisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba bersih setelah pajak dengan menggunakan aktiva yang ada.

#### **2.1.6.2. Unsur-unsur *Return On Assets (ROA)***

Menurut Fahmi (2012:100) unsur-unsur *Return on Assets (ROA)* adalah *Net Profit* (laba bersih) dan total aktiva. Defenisi masing-masing unsur dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. *Net profit* (Laba bersih)**

Menurut Fahmi (2012:1000) *Net Profit* merupakan selisih positif atas penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak. Pengertian laba yang dianut oleh organisasi akuntansi saat ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih positif antara pendapatan dan biaya. *Net Profit* adalah laba operasi dikurangi pajak, biaya bunga, biaya riset, dan pengembangan. *Net Profit* disajikan dalam laporan rugi-laba dengan menyandingkan antara pendapatan dengan biaya.

## 2. Total Aktiva

Menurut Fahmi (2012:100) Total aktiva adalah segala kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang dimaksud dengan kekayaan ini adalah sumber daya yang dapat berupa benda atau hak yang dikuasai dan yang sebelumnya diperoleh oleh perusahaan melalui transaksi atau kejadian/kegiatan masa lalu. Untuk dapat diakui sebagai aktiva, kekayaan atau sumber daya tersebut harus bisa diukur menggunakan satuan mata uang, bisa rupiah, dollar, atau mata uang lainnya tergantung dengan situasi dan kondisi yang menyertai. Pada dasarnya total aktiva digolongkan menjadi dua, yaitu aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Aktiva tidak lancar sendiri dapat di bagi menjadi beberapa bagian yaitu aktiva tetap, investasi jangka panjang, dan yang terakhir adalah aktiva tidak berwujud.

### 2.1.6.3. Pengukuran *Return On Assets* (ROA)

Menurut Fahmi (2014:337) Secara matematis *return on assets* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus”:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan :

*Earning After Tax* (EAT) : Laba Setelah Pajak

*Total Assets* : Total Aktiva

Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return On Assets* (ROA), berarti semakin efisien pengguna aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.

#### **2.1.6.4. Pengaruh ROA terhadap harga saham**

Menurut Novasari (2013:33) *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Jika *Return On Assets* (ROA) tinggi maka kemampuan manajemen perusahaan mengoptimalkan asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan semakin tinggi dan dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang bersangkutan. Seperti yang dijelaskan oleh Murhadi (2013) “Seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk asset, semakin tinggi *Return On Assets* (ROA), maka akan semakin baik harga saham”.

#### **2.1.7. *Return On Equity* (ROE) dan pengaruhnya Terhadap Harga Saham**

##### **2.1.7.1. Pengertian *Return On Equity* (ROE)**

Menurut Kasmir dalam Arif (2020) *Return On Equity* (ROE) adalah” rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik.”

Fahmi (2016: 82) berpendapat *Return On Equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas equity atau perputaran total aset. Dalam suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mampu memberikan laba atas ekuitas merupakan pengkajian dari rasio ini. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan, bahwa *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan mengukur kinerja perusahaan dan *Return On Equity* (ROE) bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas modalnya sendiri.

#### **2.1.7.2. Unsur-unsur *Return On Equity* (ROE)**

*Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Efisiensi masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Laba bersih setelah pajak**

Menurut Soemarso dalam Arif (2020) bahwa “Laba bersih adalah angka terakhir dalam laporan laba rugi”. Setelah dikurangi dengan pajak penghasilan disebut laba bersih setelah pajak (*Net Profit After Tax*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal”. Laba bersih merupakan selisih lebih semua pendapatan dan laba terhadap semua beban dan kerugian yang merupakan kenaikan bersih terhadap modal.

## 2. Ekuitas

Menurut Heri dalam Arif (2020) “Ekuitas adalah kepemilikan atau kepentingan residu dalam aktiva entitas, yang masih tersisa setelah dikurangi dengan kewajibannya”.

### 2.1.7.3. Pengukuran *Return On Equity* (ROE)

Menurut Fahmi (2014:338) *return on equity* (ROE) dapat dihitung sebagai

berikut: 
$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}}$$

Keterangan :

*Earning After Tax (EAT)* : Laba Setelah Pajak

*Shareholders' Equity* : Modal Sendiri

Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisiensi penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

### 2.1.7.4. Pengaruh ROE terhadap harga saham

Menurut Fahmi (2015:15), rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber dana yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Semakin tinggi nilai ROE berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Karenanya, investor akan tertarik untuk berinvestasi dalam

perusahaan dengan membeli sahamnya, sehingga permintaan dan penawaran akan semakin tinggi. Hal ini berdampak pada harga saham yang akan terus naik.

Pengujian ROE ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Nurdiana dan Budiyanto (2017), hasil dari uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### 2.3. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Banyak penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian terdahulu.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

No	Nama dan judul Peneliti	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Juliana (2017) "Pengaruh <i>Return On Assets</i> dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur SubSektor Makanan dan Minuman	Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh <i>return on assets</i> dan <i>return on equity</i> terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sekt or makanan dan	Metode yang digunakan yaitu metode regresi berganda ( <i>multiple regresions</i> ).	Hasil penelitian secara parsial terdapat pengaruh signifikan antar <i>Return On Assets</i> terhadap harga saham dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara <i>Return On Equity</i> terhadap harga saham.

	yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”	minuman dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015		
2	Kasih (2017) “Analisis pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman.”	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.	Teknik pengumpulan data menggunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data panel yang dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi data.	Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Regresi Linier Berganda dengan program <i>e-views</i> dan diketahui bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, NPM berpengaruh positif terhadap harga saham dan hasil yang tidak diharapkan dalam penelitian ini yaitu bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan bersama-sama, ROA, ROE, dan NPM berpengaruh terhadap harga saham.
3	Marom (2017) “Pengaruh Return On Assets, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Subsektor Farmasi dan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Assets, Return On Equity dan Earning Per Share terhadap harga saham.	Metode yang digunakan yaitu metode regresi berganda ( <i>multiple regressions</i> ).	Hasil penelitian secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Return On Assets terhadap harga saham dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara Return On Equity terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROA, berpengaruh signifikan terhadap harga saham subsektor farmasi, sedangkan ROE dan EPS tidak berpengaruh signifikan. Dan secara signifikan

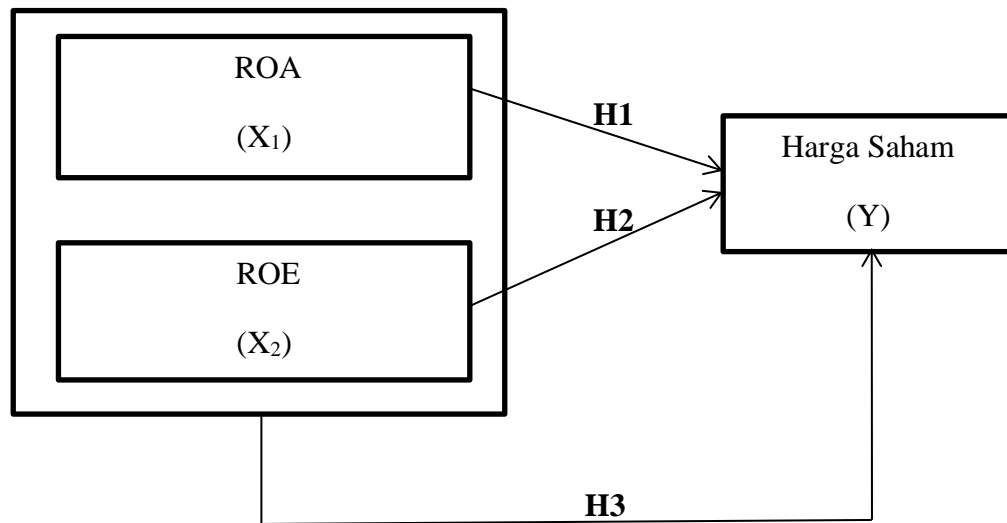


	Periode 2012-2015)			ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham subsektor makanan dan minuman, sedangkan ROE dan EPS berpengaruh signifikan. Secara simultan variabel ROA, ROE, EPS berpengaruh terhadap harga saham subsektor farmasi dan makanan dan minuman.
--	-----------------------	--	--	---

#### 2.4. Kerangka Konseptual

Investor dalam melakukan investasi saham akan memilih perusahaan yang memiliki laba yang tinggi . Untuk mengetahui harga saham pada perusahaan maka indikator yang dapat digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Rasio ini akan memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba baik dengan melihat asset, modal maupun banyaknya saham yang diedarkan di luar.

*Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki hubungan positif terhadap harga saham perusahaan dimana ketika rasio ini mengalami kenaikan atau pertumbuhan yang baik maka akan berdampak pada baiknya harga saham yang dimiliki perusahaan. Sebaliknya penurunan rasio ini akan mencerminkan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang kurang baik sehingga akan berdampak pada nilai harga saham yang dimiliki perusahaan tersebut.



**Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual**

Keterangan :

Y = Harga Saham

$X_1$  = *Return on Asset* ( ROA)

$X_2$  = *Return on Equity* (ROE)

## 2.5. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Diduga bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

H2 : Diduga bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

H3: Diduga bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan waktu Penelitian**

Tempat penulis melakukan penelitian ini adalah disalah satu perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. Unilever Indonesia Tbk. Waktu penelitian akan di laksanakan pada bulan Maret - Mei 2022.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Yaitu penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2013 : 57-59) hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen ( variabel yang dipengaruhi).

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan metode asosiatif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel yaitu variabel ( $X_1$ ) *Return on Asset* (ROA), variabel ( $X_2$ ) *Return on Equity* (ROE) dan variabel (Y) Harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

### 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 3.3.1. Defenisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Alat ukur
Return on Asset (ROA)	Menurut Fahmi (2012:98), menyatakan "Return on Aset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak."	1. Laba setelah pajak 2. Total Aset  $ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Return on Equity (ROE)	Fahmi (2016: 82) berpendapat <i>Return On Equity</i> (ROE) disebut juga dengan laba atas equity atau perputaran total aset. Dalam suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mampu memberikan laba atas ekuitas merupakan pengkajian dari rasio ini	1. Laba setelah pajak 2. Modal Sendiri  $ROE = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}}$	Rasio
Harga Saham	Menurut Azis (dalam Julisa	1. Harga saham bulanan	Rupiah

	2015:80) harga saham adalah "harga pasar yang sebenarnya dan paling mudah ditentukan karena merupakan harga suatu saham di pasar yang sedang berlangsung	<p>2. Tahun</p> <p>3. Nilai pasar</p> $\text{Harga saham tahunan} = \frac{\sum \text{harga saham beredar}}{12}$	
--	--	---	--

### 3.3.2. Pengukuran Variabel

Variabel independen yang dianggap berpengaruh terhadap saham perusahaan adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan. Adapun pengukuran masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

#### 3.3.2.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga per lembar saham biasa PT. Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada saat penutupan akhir tahun 2011 sampai 2020.

#### 3.3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel (X) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Return On Asset ( $X_1$ )

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aset}}$$

b. Return On Equity ( $X_2$ )

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dari data sekunder yang dapat diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id). Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan dan laporan keuangan selama dua belas tahun terakhir sejak tahun 2011-2020 serta data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu alat yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan hipotesis yang diajukan. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

#### **3.5.1. Regresi Linear Berganda**

Metode regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Analisis regresi berganda dalam penelitian ini

digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Menurut Siregar (2013:301) model hubungan harga saham dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) dapat disusun dalam persamaan linear yaitu:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

$b_0$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

$X_1$  = *Return on Asset* (ROA)

$X_2$  = *Return on Equity* (ROE)

e = Error

### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menentukan persamaan regresi dan memenuhi persyaratan statistik dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari :

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal



ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi standar error yang normal. (Ghozali dalam Basuki, 2001:125)

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kormogorov-Smirnov Test*, bila ukuran asymp,sig  $\alpha > 0,05$  maka data berdistribusi normal.

$\alpha > 0,05$  : data terdistribusi secara normal

$\alpha < 0,05$  : data tidak terdistribusi secara normal

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang dioperasikan telah mempunyai variance yang sama (homogen) atau sebaliknya (heterogen). Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas, akan digunakan uji Glejser. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai signifikan variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual statistic di atas  $\alpha = 0,05$ . Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali dalam Basuki, 2001:125).

Setelah terpenuhinya pengujian pada asumsi klasik, maka diperoleh Persamaan Linear Berganda dugaan yaitu:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel dependen yaitu Harga Saham

$X_1$  = Variabel independen yaitu *Return on Asset* (ROA)

$X_2$  = Variabel independen yaitu *Return on Equity* (ROE)

$b_1$   $b_2$  = Koefisien arah regresi

### c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan yaitu pengujian uji Durbin Watson (uji DW) dengan kekuatan sebagai berikut:

- 1)  $DU < DW < 4 - DU$  = Tidak ada autokorelasi
- 2)  $DL < DW < DU$  atau  $4 - DU < DW < 4 - DL$  = Tidak dapat disimpulkan
- 3)  $DW < DL$  atau  $DW < 4 - DL$  = Terjadi autokolerasi

### d. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Deteksi terhadap ada tidaknya multikolonieritas yaitu dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas, dapat juga dengan melihat nilai *tolerance* serta nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang

tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,01 atau sama dengan nilai VIF diatas 10 (Ghozali dalam Basuki, 2001:124).

Setelah terpenuhinya pengujian pada asumsi klasik, maka diperoleh Persamaan Linear Berganda dugaan yaitu :

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel dependen yaitu Harga Saham

$X_1$  = Variabel independen yaitu *Return on Asset* (ROA)

$X_2$  = Variabel independen yaitu *Return on Equity* (ROE)

$b_1$   $b_2$  = Koefisien arah regresi

### 3.5.3. Uji Hipotesis

Uji yang bertujuan untuk menarik kesimpulan mengenai suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel populasi tersebut, maka dilakukan uji statistik sebagai berikut:

#### a. Uji Statistik t

Uji yang bertujuan untuk menguji koefisien regresi, koefisien regresi bisa berpengaruh signifikan bisa tidak terhadap variabel Y, maka dilakukan uji t.

Menurut (Siregar, 2013:303) Uji t digunakan untuk menguji variabel independen secara individu berpengaruh dominan dengan taraf signifikan 5%.

Langkah – langkah dalam menguji t adalah sebagai berikut:

1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig < \alpha$  maka:

- a.  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig > \alpha$  maka:

- a.  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak artinya terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **b. Uji Statistik F**

Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terganggunya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terganggu maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau fit (Siregar, 2013:304).

Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Sebelum membandingkan nilai F, harus ditentukan tingkat kepercayaan  $(1 - \alpha)$  dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) -  $n - (k+1)$  agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05.

Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan yaitu:

1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig < \alpha$  maka:

- a.  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > \alpha$  maka:

- a.  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak artinya terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa baik variabel independen menerangkan keberadaan variabel dependen. Hal ini dapat diketahui ketika nilai koefisien determinasi yang tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel dependen. Suatu sifat penting  $R^2$  adalah nilainya merupakan fungsi yang ada dalam model. Oleh karena itu, untuk membandingkan dua  $R^2$  dari dua model, peneliti harus memperhitungkan banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan Adjusted R Square. Istilah penyesuaian berarti  $R^2$  sudah sesuai dengan banyaknya variabel. Pengujian koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Bila nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel sangat terbatas, jika  $R^2 = 0$  maka tidak ada kolinearitas, sebaliknya  $R^2 = 1$  maka ada kolinearitas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

###### **4.1.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan Ekonomi Nasional. Bursa Efek Indonesia berperan juga dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan Pasar Modal Indonesia yang stabil. Bursa Efek Indonesia berawal dari berdirinya Bursa Efek di Batavia, yang dikenal sebagai Jakarta pada saat ini, oleh pemerintah Hindia Belanda pada tanggal 14 Desember 1912. Sekuritas yang diperdagangkan adalah saham dan obligasi perusahaan-perusahaan Belanda yang beroperasi di Indonesia, obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah Hindia Belanda dan sekuritas lainnya. Perkembangan Bursa Efek di Batavia sangat pesat sehingga mendorong pemerintah Belanda membuka Bursa Efek Surabaya pada tanggal 11 Januari 1925 dan Bursa Efek Semarang pada tanggal 1 Agustus 1925, kedua bursa ini kemudian ditutup karena terjadinya gejolak politik di Eropa awal tahun 1939.

Pasar modal di indonesia sekaligus Bursa Efek di Jakarta ditutup karena terjadinya perang dunia ke dua tahun 1942. Pada tanggal 3 Juni 1952 Bursa Efek di Jakarta kembali diaktifkan dengan dibukanya kembali pasar modal di indonesia.

Karena adanya Inflasi dan resesi ekonomi kegiatan Bursa Efek Indonesia dihentikan kembali pada tahun 1958. Hal ini tidak berlangsung lama sebab Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali dan akhirnya mengalami kebangkitan pada tahun 1970. Pada tahun 1976 berdirinya BAPEPAM (Badan Pelaksanaan Pasar Modal) serta berdirinya perusahaan dan investasi PT Danareksa disusuli kebangkitan ini BEI disertai dengan terbentuknya tim uang dan pasar modal.

Kebangkitan ini didukung dengan diresmikannya aktivitas perdagangan di Bursa Efek Jakarta oleh Presiden Soeharto pada tahun 1977. Pemerintah mengeluarkan kebijakan Paket Deregulasi Desember 1987 dan desember 1988 tentang diperbolehkannya swastanisasi Bursa Efek. Paket Deregulasi ini kemudian mendorong Bursa Efek Jakarta berubah menjadi PT Bursa efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 13 Juli 1992. Pada tahun ini juga BAPEPAM yang awalnya Badan Pelaksana Pasar Modal berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Bursa Efek Jakarta berkembang dengan pesat sehingga kegiatannya semakin ramai dan kompleks. Hal ini menyebabkan sistem perdagangan manual yang selama ini dilakukan di Bursa Efek Jakarta tidak lagi memadai.

#### **4.1.2. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **4.1.2.1 Profil singkat PT. Unilever Indonesia Tbk.**

PT. Unilever Indonesia Tbk. berdiri di Indonesia semenjak tahun 1933. Awalnya bernama Lever's Zeepfabrieken NV yang beroperasi di Batavia dan merubah nama menjadi PT. Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 1980 dan *go public*, menjual sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 1981.

Perusahaan ini bergerak dalam bidang penyediaan *consumer products* yaitu *Home And Personal Care* serta *Foods & Cream* di Indonesia. Rangkaian produk Unilever Indonesia mencakup brand-brand ternama yang terkenal di dunia seperti Pepsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Walls, Blue Band, Royco, Bango, dan lain-lain.

#### **4.1.2.2. Visi dan Misi PT. Unilever Indonesia Tbk.**

##### **a. VISI**

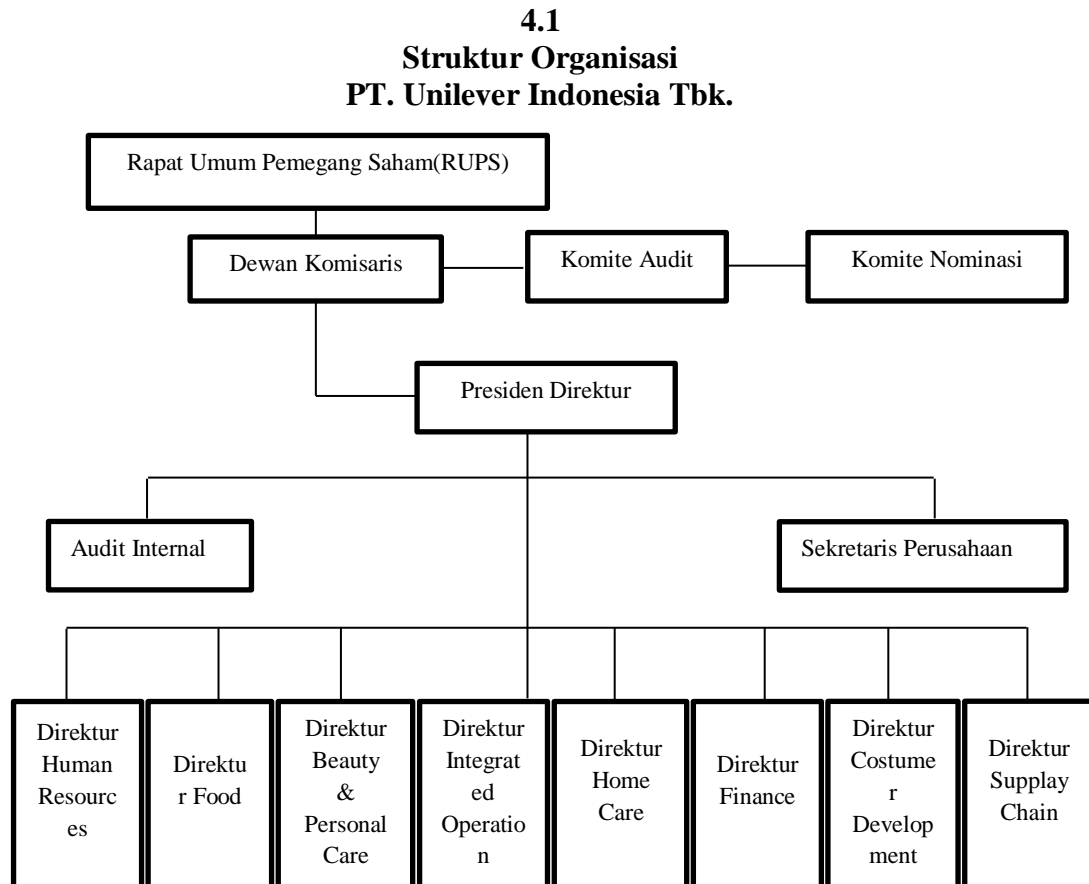
Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia setiap harinya.

##### **b. MISI**

1. Bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari.
2. Membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui *brand* dan layanan yang baik bagi mereka dan orang lain.
3. Menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.
4. Senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan tumbuh dua kali lipat sambil mengurangi dampak terhadap lingkungan.



### 4.1.2.3 Struktur Organisasi PT. Unilever Indonesia Tbk.



*Sumber : Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk*

## 4.2. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 4.2.1. Deskriptif Variabel Penelitian

Pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen yaitu sebagai berikut :

#### a. *Return on Asset (ROA)*

Dapat dilihat perkembangan ROA pada PT. Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2020

**Tabel 4.1**  
Perkembangan ROA pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2011-2020

No	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
1	2011	4.163.369	10.482.312	0,3972
2	2012	4.839.277	11.984.979	0,4038
3	2013	5.352.625	13.348.188	0,4010
4	2014	5.738.523	14.280.670	0,4018
5	2015	5.851.805	15.729.945	0,3720
6	2016	6.390.672	16.745.695	0,3816
7	2017	7.004.562	18.906.413	0,3704
8	2018	9.109.445	19.522.970	0,4667
9	2019	7.392.837	20.649.371	0,3580
10	2020	7.163.536	20.534.632	0,3489

*Sumber : Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2011-2020(Diolah sendiri)*

Berdasarkan Tabel 4.1 perkembangan *Return on Asset* (ROA) tiap tahunnya dimana pada semua perusahaan mengalami fluktuatif. Pada PT Unilever Indonesia Tbk. berfluktuasi dimana puncak tertinggi pada tahun 2012 sebesar 0,4038 dan yang terendah pada tahun 2020 sebesar 0,3489.

#### **b. Return on Equity (ROE)**

Dapat dilihat perkembangan ROE pada PT. Unilever Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiadari tahun 2011-2020.

**Tabel 4.2**  
Perkembangan ROA pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2011-2020

No	Tahun	Laba Bersih setelah pajak	Total Ekuitas	ROE
1	2011	4.163.369	3.680.937	1,1311
2	2012	4.839.277	3.968.365	1,2194
3	2013	5.352.625	4.254.670	1,2580
4	2014	5.738.523	4.598.782	1,2478
5	2015	5.851.805	4.827.360	1,2122
6	2016	6.390.672	4.704.258	1,3584
7	2017	7.004.562	5.173.388	1,3539
8	2018	9.109.445	7.578.862	1,2019
9	2019	7.392.837	5.281.862	1,3996
10	2020	7.163.536	4.937.368	1,4508

*Sumber : Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2011-2020(Diolah sendiri)*

Berdasarkan Tabel 4.2 perkembangan *Return on Equity* (ROE) tiap tahunnya dimana pada semua perusahaan mengalami fluktuatif. Pada PT Unilever Indonesia Tbk. berfluktuasi dimana puncak tertinggi pada tahun 2020 sebesar 1,4508 dan yang terendah pada tahun 2011 sebesar 1,1311.

### c. Harga Saham

**Tabel 4.3**

Perkembangan Harga Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2011-2020

No	Tahun	Harga Saham	Persentase
1	2011	18.800	0,05
2	2012	20.850	0,05
3	2013	26.000	0,06
4	2014	32.300	0,08
5	2015	37.000	0,09
6	2016	38.800	0,10
7	2017	55.900	0,14
8	2018	45.400	0,11
9	2019	42.000	0,10
10	2020	73.500	0,18

Sumber : Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2011-2020(Diolah sendiri)

Berdasarkan Tabel 4.3 perkembangan Harga Saham tiap tahunnya dimana pada semua perusahaan mengalami fluktuatif. Pada PT Unilever Indonesia Tbk. berfluktuasi dimana puncak tertinggi pada tahun 2020 sebesar 73.500 dan persentasenya 0,18 dan yang terendah pada tahun 2011 sebesar 18.800 dan persentasenya sebesar 0,05.

### d. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada PT Unilever Indonesia Tbk.

Analisis data hasil penelitian dapat diartikan upaya mengelola dan menjadi informasi. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji f dan uji  $R^2$ .

Adapun data yang akan diuji atau dianalisis dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
Data Perkembangan ROA, ROE dan Harga Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2011-2020

No	Tahun	ROA ( % )	ROE ( % )	Harga Saham ( % )
1	2011	0,3972	1,1311	0,05
2	2012	0,4038	1,2194	0,05
3	2013	0,4010	1,2580	0,06
4	2014	0,4018	1,2478	0,08
5	2015	0,3720	1,2122	0,09
6	2016	0,3816	1,3584	0,10
7	2017	0,3704	1,3539	0,14
8	2018	0,4667	1,2019	0,11
9	2019	0,3580	1,3996	0,10
10	2020	0,3489	1,4508	0,18

*Sumber : Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2011-2020(Diolah sendiri)*

Dilihat dari harga saham PT. Unilever Indonesia mengalami fluktuatif harga dari setiap tahunnya, angka tertinggi sahamnya pada tahun 2020 sebesar Rp. 0,18 dan yang terendah pada tahun 2011 sebesar 0,05.

### 4.3. Analisis Data

#### 4.3.1 Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.5**  
Hasil Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.474	.279		-1.697	.133
	ROA(X1)	.270	.378	.223	.714	.498
	ROE(X2)	.362	.124	.909	2.916	.022

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Dari tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa hasil persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -0,474 + 0,270 X_1 + 0,362 X_2$$

#### 4.4. Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1) Uji Normalitas

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02550409
Most Extreme Differences	Absolute	.207
	Positive	.201
	Negative	-.207
Test Statistic		.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai Asymp. Sig diperoleh sebesar  $0,200 > \alpha 0,05$ . Maka disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4.4.2) Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.067	.077		-.864	.416
	ROA(X1)	.022	.105	.079	.207	.842
	ROE(X2)	.063	.034	.697	1.834	.109

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.7 diatas pada metode Glejser, dapat dilihat pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikan variabel independen (ROA, ROE) masing- masing bernilai = 0,842 X1 = 0,109 X2 >  $\alpha$  0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4.4.3) Uji Autokorelasi

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.782 <sup>a</sup>	.611	.500	.02892	2.366

a. Predictors: (Constant), ROE(X2), ROA(X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai DW = 2,366 jika dibandingkan dengan nilai signifikan 5 % ( 0,05), jumlah N = 10 dan jumlah variabel bebas (independen) (k = 2), DL = 0,697 dengan DU= 1,641 dan nilai 4 – DU = 2,359 dan nilai 4 – DL = 3,303. Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan

metode *Durbin Watson* maka diperoleh nilai  $DW = 2,366$  maka  $DW$  berada diantara  $DU$  dan  $4 - DU$ , maka menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Karna nilai *Durbin Watson* = 2,366 berada diantara nilai  $DU$  hingga  $4 - DU$  yaitu 1,641 hingga 2,359.

#### 4.4.4) Uji Multikolienaritas

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA(X1)	.573	1.746
	ROE(X2)	.573	1.746

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas dalam model regresi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *tolerance* dan VIF. Dimana nilai tolerance yang dihasilkan ROA (X1) sebesar  $0,573 > \alpha 0,10$ , ROE (X2)  $0,573 > \alpha 0,10$ . Dilihat dari VIF yang hasil ROA (X1) sebesar  $1,746 < 10,00$ , dan ROE (X2) sebesar  $1,746 < 10,00$ .

## 4.5 Uji Hipotesisi

### 4.5.1) Uji t Parsial

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji t (Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.474	.279		-1.697	.133
	ROA(X1)	.270	.378	.223	.714	.498
	ROE(X2)	.362	.124	.909	2.916	.022

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil olahan data statistik maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Terlihat pada tabel bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah  $0,498 > \alpha 0,05$  maka hipotesis (H1) ditolak. Variabel *Return on Asset* (ROA) mempunyai nilai t-hitung 0,714 dan t-tabel 2,365. Jadi t-hitung  $<$  t-tabel. Sehingga dapat disimpulkan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Menurut (Siregar, 2013 : 303).
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham. Terlihat pada tabel bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah  $0,022 < \alpha 0,05$  maka hipotesis (H2)



diterima. Variabel *Return on Equity* (ROE) mempunyai nilai t-hitung 2,916 dan t-tabel 2,365. Jadi t-hitung > t-tabel. Sehingga dapat disimpulkan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham. Menurut (Siregar, 2013 : 303).

$$t \text{ Tabel} = ( \alpha/2; n-k-1 ) = ( 0,05 /2; 10-2-1 )$$

$$= 0,025 ; 7 = 2,365$$

#### 4.5.2) uji f Simultan

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui semua variabel independen secara bersama – sama (Simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji f (Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	2	.005	5.492	.037 <sup>b</sup>
	Residual	.006	7	.001		
	Total	.015	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), ROE(X2), ROA(X1)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar 5,492 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 4,459. Sehingga  $F_{hitung} 5,492 > 4,459 F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan  $0,037 < \alpha 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

$$F_{tabel} = (k; n-k) = (2; 10-2) = (2; 8) = 4,459$$

### 4.5.3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.12**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.782 <sup>a</sup>	.611	.500	.02892	2.366

a. Predictors: (Constant), ROE(X2), ROA(X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Dari tabel diatas dapat diperoleh R squarenya didapat yaitu sebesar 0,611 atau 61,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sambungan pengaruh variabel independen (ROA, ROE) terhadap dependen (harga saham) sebesar 61,1% atau dengan kata lain variabel independen yang digunakan dalam model (ROA, ROE) mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 61,1% sedangkan sisanya 38,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

### 4.6 Interpretasi Persamaan Regresi Linear Berganda

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Persamaan regresi dengan yang diperoleh memenuhi syarat-syarat statistik yaitu uji asumsi klasik, uji t, uji f maka persamaan regresi dugaan dapat digunakan sebagai alat ukur yaitu :

#### 1) Konstanta

Nilai konstanta diperoleh sebesar -0,474 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *Return On Asset* (X1) dan *Return On Equity* (X2) bernilai konstan, maka harga saham sebesar -0,474.

## 2 ) Koefisien variabel *Return on Asset* (X1)

Nilai koefisien regresi linear berganda *Return On Asset* (X1) 0,270, hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel *Return On Asset* (X1) 1% maka akan mempengaruhi harga saham sebesar 2,70% dengan asumsi variabel *Return On Equity* (X2) dianggap tetap.

## 3 ) Koefisien variabel *Return On Equity* (ROE)

Nilai koefisien regresi linear berganda *Return On Equity* (X2) 0,362, hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel *Return On Asset* (X2) 1% maka akan mempengaruhi harga saham sebesar 3,62% dengan asumsi variabel *Return On Equity* (X2) dianggap tetap.

### 4.7. Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2020. Penelitian ini melakukan analisa data dengan menggunakan program SPSS 24.

#### 1. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak mempengaruhi harga saham yang akan datang. Nilai t-hitung adalah 0,714 dengan tingkat signifikan 0,498. Nilai t-hitung yang rendah ini menunjukkan bahwa ROA tidak dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk menanamkan sahamnya dimasa yang akan datang. Dan berdasarkan hasil uji t dimana nilai signifikan nya

sebesar  $0,498 > \alpha 0,05$ . Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Marom (2017) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh ROA terhadap harga saham.

## **2. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham**

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa *Return on Equity* (ROE) mempengaruhi harga saham yang akan datang. Nilai t-hitung adalah 2,916 dengan tingkat signifikan 0,021. Nilai t-hitung yang tinggi ini menunjukkan bahwa ROE merupakan proksi yang baik bagi harga saham dimasa yang akan datang. Dan berdasarkan hasil uji t dimana nilai signifikan nya sebesar  $0,021 < \alpha 0,05$ . Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kasih (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh ROE terhadap harga saham.

## **3. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham.**

Dengan tingkat signifikan 5% dan F tabel =4,459. Dalam perhitungan diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu  $5,492 > 4,459$ . Dan dilihat dari nilai signifikan sebesar  $0,037 < \alpha 0,05$  yang berarti hal ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara variabel ROA dan ROE terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yang terdiri dari ROA dan ROE secara simultan mampu menjelaskan perubahan yang terjadi terhadap harga saham sebesar 0,611 atau

61,1%. Dengan interpretasi lain dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 61,1% terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Sisanya sebesar 38,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel bebas dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Marom (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,498 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari probabilitas atau  $0,498 > \alpha 0,05$ , maka hipotesis ( $H_1$ ) ditolak.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,022 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas atau  $0,022 < \alpha 0,05$ , maka hipotesis ( $H_2$ ) diterima.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk. Hal ini dibuktikan dengan hasil  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar 5,492. Dengan  $F_{tabel}$  sebesar 4,459 sehingga  $5,492 > 4,459$  dengan tingkat signifikan  $0,037 < \alpha 0,05$ , penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran terhadap PT. Unilever Indonesia Tbk. semoga bermanfaat bagi masa mendatang. Adapun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Dilihat dari uji f (uji simultan) bahwa *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka sebaiknya pihak perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. agar perusahaan mampu terus meningkatkan kinerja dalam meningkatkan laba yang didapatkan dari aset dan laba perlembar harga saham. Kedua rasio ini terbukti memiliki pengaruh terhadap harga saham, artinya dengan tingginya rasio ini, akan menarik para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan.
2. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini kurang sempurna, oleh karena itu peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar sampel perusahaan dapat diperbanyak dan diperluas secara merata, dan menambahkan rasio keuangan lainnya, atau juga dengan menambahkan model pengaruh eksternal perusahaan, sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh dari penelitian selanjutnya akan lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono, 2014. **Manajemen Keuangan**. Edisi revisi, Cetakan keempat, Penerbit : EKONISIA, Yogyakarta.
- Arif, Ramli (2020). **Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia**. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fahmi, Irham. (2014). **Analisis Laporan Keuangan**. Bandung: Alfabeta. (Bab III, Page 23).
- Fahmi, Irham. (2015). **Manajemen Investasi**. Jakarta: Salemba Empat.
- Juliana (2017). **Pengaruh *Return On Asset* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015**.
- Julisa, (2020). **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019**. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kasih (2017). **Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman**.
- Kasmir. (2014). **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). **Analisis Laporan Keuangan** Edisi 1 Cetakan Kesembilan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kasmir. 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marom (2017). **Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Subsektor Farmasi Dan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI)**.
- Murhadi, W.R. (2013). **Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Evaluasi Saham**. Jakarta: Salemba Empat.



Prihadi, Toto. 2010. **Analisa Laporan Keuangan**. ppm manajemen.

Sudana, I. M. (2011). **Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktik**.  
Jakarta: ERLANGGA.

Sugiyono. 2015. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**.  
Bandung: ALFABETA.

Website :

<https://www.unilever.co.id>

## LAMPIRAN

### Data Perkembangan ROA pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2011-2020

No	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
1	2011	4.163.369	10.482.312	0,3972
2	2012	4.839.277	11.984.979	0,4038
3	2013	5.352.625	13.348.188	0,4010
4	2014	5.738.523	14.280.670	0,4018
5	2015	5.851.805	15.729.945	0,3720
6	2016	6.390.672	16.745.695	0,3816
7	2017	7.004.562	18.906.413	0,3704
8	2018	9.109.445	19.522.970	0,4667
9	2019	7.392.837	20.649.371	0,3580
10	2020	7.163.536	20.534.632	0,3489

Sumber : Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2010-2020(Diolah sendiri)

### Data Perkembangan ROA pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2011-2020

No	Tahun	Laba Bersih setelah pajak	Total Ekuitas	ROE
1	2011	4.163.369	3.680.937	1,1311
2	2012	4.839.277	3.968.365	1,2194
3	2013	5.352.625	4.254.670	1,2580
4	2014	5.738.523	4.598.782	1,2478
5	2015	5.851.805	4.827.360	1,2122
6	2016	6.390.672	4.704.258	1,3584

7	2017	7.004.562	5.173.388	1,3539
8	2018	9.109.445	7.578.862	1,2019
9	2019	7.392.837	5.281.862	1,3996
10	2020	7.163.536	4.937.368	1,4508

Sumber : Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2010-2020(Diolah sendiri)

### Data Perkembangan ROA, ROE dan Harga Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2010-2020

No	Tahun	ROA ( % )	ROE ( % )	Harga Saham ( % )
1	2011	0,3972	1,1311	0,05
2	2012	0,4038	1,2194	0,05
3	2013	0,4010	1,2580	0,06
4	2014	0,4018	1,2478	0,08
5	2015	0,3720	1,2122	0,09
6	2016	0,3816	1,3584	0,10
7	2017	0,3704	1,3539	0,14
8	2018	0,4667	1,2019	0,11
9	2019	0,3580	1,3996	0,10
10	2020	0,3489	1,4508	0,18

Sumber : Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2011-2020(Diolah sendiri)

### Hasil Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.474	.279		-1.697	.133
	ROA(X1)	.270	.378	.223	.714	.498
	ROE(X2)	.362	.124	.909	2.916	.022

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02550409
Most Extreme Differences	Absolute	.207
	Positive	.201
	Negative	-.207
Test Statistic		.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.067	.077		-.864	.416
	ROA(X1)	.022	.105	.079	.207	.842
	ROE(X2)	.063	.034	.697	1.834	.109

a. Dependent Variable: Abs\_RES

**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA(X1)	.573	1.746
	ROE(X2)	.573	1.746

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

### Hasil Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.782 <sup>a</sup>	.611	.500	.02892	2.366

a. Predictors: (Constant), ROE(X2), ROA(X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

### Hasil Uji t (Parsial)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.474	.279		-1.697	.133
	ROA(X1)	.270	.378	.223	.714	.498
	ROE(X2)	.362	.124	.909	2.916	.022

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

### Hasil Uji f (Simultan)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	2	.005	5.492	.037 <sup>b</sup>
	Residual	.006	7	.001		
	Total	.015	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), ROE(X2), ROA(X1)

### Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.782 <sup>a</sup>	.611	.500	.02892	2.366

a. Predictors: (Constant), ROE(X2), ROA(X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

### 1) Tabel Durbin Watson

Tabel durbin watson

n	k=1		k=2		k=3	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002				
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964		
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501

### 2) Tabel Uji T

T Table for alpha=0.05

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228

### 3 ) Tabel Uji F

**F Table for alpha=0.05**

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$		
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3
1	161.448	199,500	215.707
2	18,513	19,000	19,164
3	10,128	9,552	9,277
4	7,709	6,944	6,591
5	6,608	5,786	5,409
6	5,987	5,143	4,757
7	5,591	4,737	4,347
8	5,318	4,459	4,066
9	5,117	4,256	3,863
10	4,965	4,103	3,708

## LAMPIRAN 2

## SK BIMBINGAN



## Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

### FAKULTAS EKONOMI

*Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"*

Website: [www.umsb.ac.id](http://www.umsb.ac.id) e-mail: [rektor@umsb.ac.id](mailto:rektor@umsb.ac.id) [umsb@telkom.net](mailto:umsb@telkom.net)  
 Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 485 1262, Padang 25172

#### SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 334/IL3/AU/KEP/2022

TENTANG :  
 PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI  
 Semester **Ganjil** Tahun Akademik 2021/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di Padang, setelah :

Menimbang : 1. Bahwa sesuai dengan buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi untuk setiap mahasiswa;  
 2. Bahwa judul tugas akhir/skripsi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk oleh ketua Prodi;  
 3. Bahwa untuk kepastian dalam pelaksanaan tugas Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan;

Mengingat : 1. AD dan ART Muhammadiyah  
 2. Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas  
 3. PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan.  
 4. Statuta UM Sumbar Tahun 2020  
 5. SK Akreditasi Nomor : 013/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2009 tanggal 9 Juni 2009.  
 6. SK Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 63/SK-MPT/III.B/1.b/1999 tanggal 11 Oktober 1999 tentang Qaedah PTM

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan  
 Pertama : Menyetujui Judul Skripsi/tugas akhir kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini;

Nama : Nurli Hayati  
 Bp/NPM : 18.10.002.61201.040  
 Prodi : Manajemen


Judul Tugas Akhir/Skripsi :

*Pengaruh Return on Asset (RoA) dan Return on Equity (RoE) terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk. Periode 2016 – 2020)*

Kedua : Menunjuk Saudara :  
 a. Asrizal, SE, M.Si Ditugaskan Sebagai Pembimbing I  
 b. Leli Suwita, SE, MM Ditugaskan Sebagai Pembimbing II

Ketiga : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah. Jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Padang  
 Pada tanggal : 17 Rajab 1443 H.  
 18 Februari 2022 M.

  
 Dr. Drs. Tri Irfah Indrayani, M.Pd  
 NBM : 93 25 57

#### Tembusan:

1. Rektor UM Sumbar
2. Yang bersangkutan
3. File





**Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**  
**FAKULTAS EKONOMI**

*Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"*

Website: [www.umsb.ac.id](http://www.umsb.ac.id) e-mail: [rektor@umsb.ac.id](mailto:rektor@umsb.ac.id) [umsb@telkom.net](mailto:umsb@telkom.net)

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 481777, Padang 25172

Nomor : 334/IL.3.AU/KEP-PSA/2022  
 Lamp. : 1 lembar  
 Hal : Pembimbing Skripsi

Padang, 17 Rajab 1443 H.  
 18 Februari 2022 M.

Kepada Yth. Bpk/Ibuk/Sdr.

1. **Asrizal, SE, M.Si**
2. **Leli Suwita, SE, MM**

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi UM Sumbar  
 Di  
 Padang

*Assalammu'alaikum wr. wb.*

Kami sampaikan kepada Bapak/Ibuk/Sdr. bahwa mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya diwajibkan menulis skripsi dengan baik. Untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibuk/Sdr. menjadi pembimbing skripsi atas nama :

Nama	: Nurli Hayati
N I M	: 18.10.002.61201.040
Program Studi	: Manajemen
Jenjang Program	: Strata 1 (S1)
Dengan Judul	: <i>Pengaruh Return on Asset (RoA) dan Return on Equity (RoE) terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk. Periode 2016 – 2020)</i>

Selanjutnya setiap kegiatan konsultasi bimbingan skripsi, supaya Bapak/Ibuk/Sdr. Untuk mengisi daftar kegiatan konsultasi (terlampir). Yang nantinya dikirim ke Kopertis Wilayah X.

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibuk/Saudara, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Saudara diucapkan terima kasih.

*Wabillaahi taufiq walhidayah*  
*Wassalammu'alaikum wr. wb.*

Dekan  
  
**Dr. Dra. Tri Lifa Indrayani, M.Pd**  
 NBM : 93 25 57



# Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

## FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: [www.umsb.ac.id](http://www.umsb.ac.id) e-mail: [rektor@umsb.ac.id](mailto:rektor@umsb.ac.id) [umsb@telkom.net](mailto:umsb@telkom.net)

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 481777, Padang 25172

### DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurli Hayati  
 N I M : 18.10.002.61201.040  
 Program Studi : Manajemen  
 Jenjang Program : Strata I (S1)  
 Dengan Judul : Pengaruh Return on Asset (RoA) dan Return on Equity (RoE) terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk. Periode 2016 – 2020)

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	25/02-2022	- Perbaiki cara mengutip - Perbaiki cara penulisan - Penambahan data tahun 2021 - Penambahan jenis penelitian - Penambahan teknik analisis	<i>Ami</i>	
2.	07/03-2022	- Perbaiki jenis penelitian - Penambahan teknik analisis data - Penambahan rumus multikolinieritas, koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji regresi linear berganda	<i>Ami</i>	
3.	15/03-2022	- Perbaiki definisi operasional - Jenis penelitian		<i>St</i>
4.	17/03-2022	ACC Sempuro	<i>Ami</i>	
5.	21/03-2022	- Pengutipan pada bab 9		<i>St</i>
6.	23/03-2022	ACC Sempuro		<i>St</i>
7.	21/05-2022	- Teknik Penulisan - tambah perbandingan dg penelitian terdahulu - Teori yang dilampirkan di lampiran saja	<i>Ami</i>	
8.	27/05-2022	- Perbaikan saran dan kesimpulan - Penambahan kesimpulan hasil dari uji asumsi klasik	<i>Ami</i>	
9.	27/05-2022	- Perbaikan penulisan - konsultasi perbaikan dari Pembimbing I		<i>St</i>
10.	15/06-2022	ACC Sembah		<i>St</i>

Padang, 17 Rajab 1443 H.  
18 Februari 2022 M.



Dekan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat  
 Dr. Dra. Tri Irfandi, M.Pd  
 NBM : 93 25 57



## Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat FAKULTAS EKONOMI

*Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"*

Website: [www.umsb.ac.id](http://www.umsb.ac.id) e-mail: [rektor@umsb.ac.id](mailto:rektor@umsb.ac.id) [umsb@telkom.net](mailto:umsb@telkom.net)

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 481777, Padang 25172

### DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurli Hayati  
 N I M : 18.10.002.61201.040  
 Program Studi : Manajemen  
 Jenjang Program : Strata I (S1)  
 Dengan Judul : *Pengaruh Return on Asset (RoA) dan Return on Equity (RoE) terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk. Periode 2016 – 2020)*

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	15/07-2022	Acc Kompre		
2.	15/07-2022	Acc Kompre		
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				


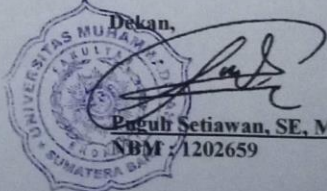
Padang, 17 Rajab 1443 H.  
18 Februari 2022 M.



**Dr. Dra. Tri Irfia Indrayani, M.Pd**  
NBM : 93 25 57



**LAMPIRAN 3**  
**SURAT IZIN PENELITIAN**

	<p><b>Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat</b> <b>FAKULTAS EKONOMI</b> <i>Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi " B "</i></p> <p style="background-color: black; color: white; padding: 2px;">Website: <a href="http://www.umsb.ac.id">www.umsb.ac.id</a> e-mail: <a href="mailto:rektor@umsb.ac.id">rektor@umsb.ac.id</a> <a href="mailto:umsb@telkom.net">umsb@telkom.net</a></p> <p style="background-color: black; color: white; padding: 2px;">Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 485 1262, Padang 28172</p>														
<p>Nomor : 1025/II.3.AU/F/2022 Lamp. : - Hal : <b>Mohon Izin Penelitian</b></p>	<p>Padang, <u>26 Muharam</u> <u>1444 H.</u> 24 Agustus 2022 M.</p>														
<p>Kepada Yth. <b>Direktur PT Unilever Indonesia Tbk.</b> di Tempat</p> <p><i>Assalammu'alaikum wr. wb.</i></p> <p>Dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, maka setiap mahasiswa terlebih dahulu diharuskan melakukan penelitian ke lapangan untuk penulisan skripsi.</p> <p>Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu menerima mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini untuk dapat melakukan penelitian dan pengambilan data pada perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dengan data mahasiswa :</p> <table border="0" style="width: 100%; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: <b>Nurli Hayati</b></td> </tr> <tr> <td>N I M</td> <td>: 18.10.002.61201.040</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Manajemen</td> </tr> <tr> <td>Jenjang Program</td> <td>: Strata Satu (S1)</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>: Perumahan Singgalang, Komplek Permata Biru Blok D No. 11, Kota Padang</td> </tr> <tr> <td>Hp.</td> <td>: 0857 6743 9628</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>: Pengaruh Return on Asset (RoA) dan Return on Equity (RoE) terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk.)</td> </tr> </table> <p style="margin-top: 20px;">Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibu, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: center;"><i>Wabillaahi taufiq walhidayah</i> <i>Wassalammu'alaikum wr. wb.</i></p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;">  <p><b>Dekan,</b> <b>Agub Setiawan, SE, M.Si</b> <b>NBM : 1202659</b></p> </div>		Nama	: <b>Nurli Hayati</b>	N I M	: 18.10.002.61201.040	Program Studi	: Manajemen	Jenjang Program	: Strata Satu (S1)	Alamat	: Perumahan Singgalang, Komplek Permata Biru Blok D No. 11, Kota Padang	Hp.	: 0857 6743 9628	Judul Skripsi	: Pengaruh Return on Asset (RoA) dan Return on Equity (RoE) terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk.)
Nama	: <b>Nurli Hayati</b>														
N I M	: 18.10.002.61201.040														
Program Studi	: Manajemen														
Jenjang Program	: Strata Satu (S1)														
Alamat	: Perumahan Singgalang, Komplek Permata Biru Blok D No. 11, Kota Padang														
Hp.	: 0857 6743 9628														
Judul Skripsi	: Pengaruh Return on Asset (RoA) dan Return on Equity (RoE) terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk.)														
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor UM Sumbang</li> <li>2. Peringgal</li> </ol>															

**LAMPIRAN 4****PERSETUJUAN SEMPRO, SEMHAS DAN KOMPRESHIF**

**PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL**  
Telah disetujui untuk Seminar Proposal Penelitian

**PENGARUH RETURN ON ASET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE)  
TERHADAP HARGA SAHAM  
(STUDI KASUS: PT. UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2010-2020)**

NAMA : NURLI HAYATI  
NIM : 181000251201040  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Padang, 25 Maret 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



(Asrizal, SE, M.Si)


Pembimbing 2



(Leli Suwita, SE, MM)

Diketahui

Ketua Program Studi



(Asrizal, SE, M.Si)

**PERSETUJUAN SEMINAR HASIL**  
Telah disetujui untuk Seminar Hasil

**PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE)**  
**TERHADAP HARGA SAHAM**  
(Studi Kasus PT. Unilever Indonesia Tbk.)

**NAMA : NURLI HAYATI**  
**NIM : 18.10.002.61201.040**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

Padang, 15 Juni 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



(Asrizal, SE, M.Si)

Pembimbing 2



(Leli Suwita, SE, MM)

Diketahui

PT Ketua Program Studi



(Lia Indrayani, M.Pd)

**PERSETUJUAN KOMPREHENSIF**  
Telah disetujui untuk Ujian Komprehensif

**PENGARUH RETURN ON ASET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE)**  
**TERHADAP HARGA SAHAM (Studi kasus PT. Unilever Indonesia Tbk.)**

NAMA : NURLI HAYATI  
NIM : 181000261201040  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Padang, 15 Juli 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



(Asrizal, SE, M.Si)

Pembimbing 2



(Leli Suwita, SE, MM)


Diketahui

Ketua Program Studi



(Usmiar, SE, M.Si)

**LAMPIRAN 5**  
**SURAT BEBAS PLAGIARISME**



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat  
**FAKULTAS EKONOMI**  
*Status : Terakreditasi B*

Website : [www.umsb.ac.id](http://www.umsb.ac.id) e-mail : [rektor@umsb.ac.id](mailto:rektor@umsb.ac.id) [umsh@telkom.net](mailto:umsh@telkom.net)  
Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 485 1262, Padang 25172

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**  
Nomor : 1038/KET/II.3.AU/D/2022

Operator Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas berikut:

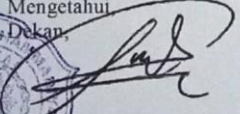
Nama	: <i>Nurli Hayati</i>
N I M	: 181000261201040
Program Studi	: SI Manajemen
Fakultas	: Ekonomi

Judul Tugas Akhir/Skripsi:

**“PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PT. UNILEVER INDONESIA Tbk.)”**


Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme kurang dari 30 % pada setiap subbab naskah Tugas Akhir/Skripsi yang di susun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasarat untuk mengikuti ujian Tugas Akhir/Skripsi.

Mengetahui  
Dekan,



**Fuguh Setiawan, SE., M.Si**  
NIDN. 1007017302

Padang, 26 Agustus 2022  
Operator Fakultas Ekonomi



**Ratna Sari, S. Kom**  
NIK. 21022017

Scanned by TapScanner